

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Tingkat pengetahuan tentang Anemia sebelum penyuluhan menggunakan media standing banner pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Anam termasuk tingkat pengetahuan baik sebanyak 5 orang (16,7%), sedang sebanyak 13 orang (43,3), dan kurang sebanyak 12 orang (40%).
2. Tingkat pengetahuan tentang Anemia setelah penyuluhan menggunakan media standing banner pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Anam termasuk tingkat pengetahuan baik sebanyak 26 orang (86,7%), sedang sebanyak 4 orang (13,3), dan tidak ada yang berpengetahuan kurang.
3. Terdapat perubahan yang signifikan antara tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang Anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Anam

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi tenaga kesehatan di Puskesmas Anam, diharapkan dapat memanfaatkan media penyuluhan seperti standing banner secara lebih optimal dan berkelanjutan dalam kegiatan edukasi kesehatan, khususnya terkait pencegahan anemia pada ibu hamil. Penyuluhan sebaiknya dilakukan secara

rutin dan tidak hanya bersifat sekali waktu agar informasi yang diberikan dapat lebih melekat dan dipahami dengan baik oleh ibu hamil.

2. Bagi ibu hamil, diharapkan dapat lebih aktif dalam mengikuti kegiatan penyuluhan kesehatan serta meningkatkan kesadaran untuk mencari informasi terkait kesehatan kehamilan, terutama mengenai pencegahan anemia. Peningkatan pengetahuan diharapkan dapat diikuti dengan perubahan perilaku dalam menjaga pola makan dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian dengan jangka waktu yang lebih panjang guna melihat retensi pengetahuan ibu hamil setelah penyuluhan. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menetapkan kriteria karakteristik responden secara lebih spesifik, seperti usia, tingkat pendidikan, jumlah anak (paritas), serta riwayat pernah atau belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang anemia. Hal ini penting karena karakteristik tersebut dapat memengaruhi tingkat pengetahuan awal maupun perubahan pengetahuan setelah penyuluhan. Penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan variabel lain, seperti sikap dan perilaku, untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai dampak penyuluhan terhadap upaya pencegahan anemia pada ibu hamil. Secara umum, diperlukan upaya edukasi kesehatan yang berkelanjutan, terstruktur, dan disesuaikan dengan karakteristik sasaran agar upaya pencegahan anemia pada ibu hamil dapat berjalan lebih optimal.